

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Jalaludin Rakhmat (1998:51) dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses bagaimana seorang individu menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan gambaran yang berarti sehingga objek atau pengalaman yang terjadi tersebut dapat difahami oleh individu itu sendiri.

Dalam menafsirkan sebuah objek atau pengalaman yang dialami oleh seorang individu atau yang dapat dikatakan sebagai proses persepsi terdapat dua jenis yaitu persepsi negatif dan persepsi positif. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada sedangkan persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada.

Proses terbentuknya Persepsi juga bisa didapatkan dari adanya proses interaksi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok yang lain sehingga dalam hal ini proses interaksi merupakan komponen awal yang sangat penting dalam terbentuknya persepsi seorang individu terhadap suatu objek atau suatu hal yang ditangkap oleh inderanya. Interaksi yang terdapat dalam masyarakat juga banyak mempengaruhi persepsi yang terbentuk dalam diri individu, baik persepsi positif maupun persepsi negatif. Hal ini dapat terjadi dimana saja, baik itu dilingkungan keluarga atau masyarakatnya maupun dilingkungan tempat ia menuntut ilmu misalnya diantara murid dengan guru, murid

dengan lingkungannya sekolahnya dan lain sebagainya. Begitu pula dengan yang terjadi dalam dunia perkuliahan.

Mahasiswa adalah sebagai penerus bangsa dituntut untuk berperan aktif, menjadi individu-individu yang tangguh dan kompeten di bidangnya masing-masing, sehingga dapat mendukung pembangunan bangsa, oleh karena itu mahasiswa harus membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang memadai. Selain mengisi waktunya dengan belajar, mahasiswa juga perlu bersosialisasi. Dalam proses sosialisasi diperlukan adanya penyesuaian diri yang menghasilkan perubahan dalam hubungan antara individu dan kelompoknya.

Mahasiswa juga memiliki peran serta dalam bidang pendidikan, mahasiswa dituntut untuk dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan apa yang didapatkannya dibangku kuliah dalam bidang-bidang yang ditekuninya kepada masyarakat yang ada disekitarnya agar didapatkan sebuah perubahan. Mahasiswa juga merupakan individu yang melaksanakan perkuliahan di perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang memperbolehkan mahasiswanya menikah atau bertunangan. Sehingga dalam hal ini mahasiswa tidak dibatasi dalam hal pernikahan. Sebab perguruan tinggi merupakan langkah akhir seorang individu dalam menuntut ilmu untuk dapat terjun dalam dunia kerja dan berperan langsung dalam masyarakat.

Sedangkan yang dimaksud mata kuliah Sosiologi keluarga adalah sebuah ilmu yang mempelajari hubungan interaksi, konflik dalam keluarga yang mencakup semua interaksi, peranan gaya hidup yang di kaji dengan ilmu sosial, dalam matakuliah sosiologi keluarga ada beberapa hal yang di kaji di dalamnya diantaranya adalah Keabsahan dan tidak keabsahan keluarga, Pemilihan jodoh dan perkawinan, Keluarga sehat dan tidak sehat, Peran komunikasi dalam keluarga, Fungsi hubungan suami istri dan orangtua dalam masyarakat dan keluarga, Perubahan pola – pola keluarga, Terputusnya peranan sistem keluarga, Budaya patriarki dan gugat cerai perempuan, Membangun keluarga harmonis.

Dalam hal ini mata kuliah sosiologi keluarga merupakan mata kuliah yang cukup mempengaruhi mahasiswa dalam melangkah kehidupan selanjutnya. Sebab dalam mata kuliah sosiologi keluarga juga menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah yang akan diambil oleh individu dalam pemilihan jodoh maupun melaksanakan pernikahan dan membina keluarga secara baik dan benar, sehingga secara tidak langsung mata kuliah sosiologi keluarga tersebut dapat memunculkan persepsi yang berbeda diantara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Baik persepsi negatif maupun persepsi positif yang dapat mempengaruhi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut lebih dalam.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar tentang Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Blater di Desa Dlambah Laok Kec. Tanah Merah Kab. Bangkalan. Penelitian ini membahas tentang persepsi blater di Desa Dlambah Laok Kec. Tanah Merah Kab. Bangkalan. apakah persepsi masyarakat dapat menerima sosok seorang blater di desa mereka. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Khomar tentang Persepsi masyarakat terhadap tradisi Rebbuh Bekkasen di Desa Maneron Kec. Sepuluh Kab. Bangkalan. Penelitian ini mencari persepsi masyarakat tentang sebuah adat keislaman yang telah dilakukan turun temurun di Desa Maneron Kec. Sepuluh Kab. Bangkalan. Apakah adat tersebut dapat diterima oleh masyarakat tanpa adanya sebuah unsur pemaksaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Anam yang berjudul Persepsi Masyarakat terhadap figur kepemimpinan kepala Desa Lombang Dajah Kec. Blega Kab. Bangkalan. Dalam penelitian ini menerangkan bagaimana persepsi wara kepala Desa Lombang Dajah Kec. Blega Kab. Bangkalan tentang pola kepemimpinan kepala desa, apakah sudah baik dan dapat diterima oleh warganya tentang pola kepemimpinannya.

Hal inilah yang dapat menjadikan peneliti untuk mengkaji Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Semester VIII Yang Sudah Bertunangan

Atau Menikah Terhadap Matakuliah Sosiologi Keluarga di Prodi Sosiologi FISIB Universitas Trunojoyo Madura.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terbatas pada Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Semester VIII Yang Sudah Bertunangan Atau Menikah Terhadap Matakuliah Sosiologi Keluarga di Prodi Sosiologi FISIB Universitas Trunojoyo Madura.

1.3 Rumusan masalah

Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Semester VIII Yang Sudah Bertunangan Atau Menikah Terhadap Matakuliah Sosiologi Keluarga Di Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya Universitas Trunojoyo Madura?

1.4 Tujuan penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti pasti menginginkan sebuah tujuan yang ingin dicapai. yaitu untuk mengetahui bagaimanakah persepsi Mahasiswa Semester VIII Yang Sudah Bertunangan Atau Menikah Terhadap Matakuliah Sosiologi Keluarga Di Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya Universitas Trunojoyo Madura

1.5 Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian khususnya pada ilmu sosiologis dan dalam ilmu-ilmu sosial lainnya pada umumnya.

b. Secara praktis

Merangsang gairah penelitian sosial dalam prespektif – prespektif yang lebih luas sebagai antisipasi kebutuhan dan kejenuhan tema penelitian. Serta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan nantinya diharapkan mahasiswa atau berbagai unsur pendidikan yang berpengaruh di dalamnya dapat menggunakan tema ini untuk dijadikan rujukan